

Budaya Indonesia sangat beragam, mencerminkan kekayaan suku bangsa yang tersebar di ribuan pulau dan dipengaruhi oleh perpaduan budaya tradisional serta modern. Contoh-contoh budayanya meliputi seni tari, alat musik, pakaian adat, rumah adat, upacara adat, hingga warisan tak benda seperti batik, wayang, dan gamelan yang beberapa telah diakui oleh UNESCO. Keberagaman ini merupakan kekayaan nasional yang harus dijaga dan dilestarikan, sesuai dengan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika".

Contoh keragaman budaya, seperti:

Seni dan Kesenian:

1. Tari: Seperti Tari Saman dari Aceh, Tari Kecak dari Bali, dan Tari Jaipong dari Sunda.
2. Alat Musik: seperti Angklung dari Jawa Barat, Gamelan, dan Sasando dari Nusa Tenggara Timur.
3. Wayang: seperti Wayang Kulit dari Jawa dan Wayang Golek dari Sunda, yang telah diakui sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh UNESCO.
4. Batik: yaitu Kain tradisional yang memiliki motif khas dari berbagai daerah di Indonesia dan diakui oleh UNESCO.

Adat dan Kebiasaan:

1. Upacara Adat: seperti Karapan Sapi di Madura, Upacara Kasada di Tengger, atau Upacara Ngaben di Bali.
2. Rumah Adat: seperti Honai di Papua, Rumah Joglo di Jawa, dan Rumah Betang di Kalimantan.
3. Pakaian Adat: seperti Kebaya dari Jawa, Ulos dari Batak, dan pakaian adat yang mencerminkan nilai-nilai Islam di Aceh.

Pengaruh Budaya Asing:

Budaya Indonesia merupakan perpaduan dari pengaruh pribumi dengan budaya Tionghoa, Arab, India, dan Eropa yang telah ada sebelum kemerdekaan.

Faktor yang mempengaruhi keragaman budaya yaitu:

1. Luas wilayah : Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau, sehingga setiap daerah memiliki kondisi geografis dan sosial yang unik.
2. Keragaman suku bangsa: Terdapat lebih dari 300 kelompok etnik atau 1340 suku bangsa di Indonesia, yang masing-masing memiliki budaya, bahasa, dan tradisi sendiri.